

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 97 responden dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mutu pelayanan keperawatan di Puskesmas Sewon II Bantul ditinjau dari aspek bukti fisik, kehandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati termasuk dalam kategori cukup baik, yaitu sebesar 45,4%.
2. Kepuasan pasien di Puskesmas Sewon II Bantul termasuk dalam kategori puas, yaitu sebesar 63,9%.
3. Ada hubungan antara mutu pelayanan keperawatan dengan kepuasan pasien di Puskesmas Sewon II Bantul, yang dibuktikan dengan hasil analisa bivariat dimana nilai $p - value$ 0,000 atau $p - value < 0,05$.
4. Tingkat keeratan hubungan antara mutu pelayanan keperawatan dengan kepuasan pasien di Puskesmas Sewon II Bantul termasuk dalam kategori sedang, dimana nilai korelasi 0,539 masuk dalam kriteria hubungan sedang (0,400 – 0,599).

B. Saran

Saran – saran yang dapat diberikan kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Sewon II Bantul

Saran – saran yang dapat diberikan bagi Puskesmas Sewon II Bantul, yaitu terdiri dari:

- a. Penambahan sarana dan prasarana berupa alat instrument perawatan luka steril minimal sesuai dengan standar, yaitu sebanyak 4 buah. Penambahan alat instrumen perawatan luka akan memudahkan perawat dalam melakukan perawatan luka kepada pasien dengan prinsip steril, sehingga salah satu

indikator kepuasan pasien yaitu kemandirian tindakan bagi pasien dapat dilakukan dengan baik.

- b. Penambahan ruangan untuk melakukan pemeriksaan fisik pasien, dan ruang tunggu pasien dengan ruang pemeriksaan perlu dipisah agar privasi pasien dalam melakukan pemeriksaan kesehatan dapat terjaga.
- c. Manajemen Puskesmas Sewon II Bantul perlu adanya penambahan tenaga keperawatan, sehingga diharapkan dapat memudahkan perawat dalam memberikan pelayanan berdasarkan aspek dimensi mutu pelayanan.
- d. Manajemen Puskesmas Sewon II Bantul secara rutin perlu melakukan penilaian terhadap mutu pelayanan keperawatan agar dapat mempertahankan kelebihan – kelebihan dan meningkatkan mutu pelayanan yang dinilai pasien masih kurang baik atau belum sesuai harapan pasien terutama pada dimensi jaminan dan empati perawat agar mutu pelayanan dan kepuasan pasien menjadi lebih baik.

2. Bagi perawat Puskesmas Sewon II Bantul

Perawat diharapkan dapat mengikuti pelatihan terkait dengan pelatihan manajemen pengendalian mutu terhadap kepuasan pasien sehingga perawat dapat meningkatkan kinerja secara profesionalisme dalam meningkatkan kepuasan pasien. Perawat diharapkan lebih meningkatkan kinerja dengan memperhatikan aspek dimensi mutu pelayanan yang terdiri dari bukti fisik, kehandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati perawat khususnya dalam memberikan informasi terkait dengan kondisi pasien atau lebih meningkatkan profesionalisme dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan bahan dasar untuk melakukan penelitian secara kualitatif dan perlu diteliti kembali dengan mengendalikan variabel faktor pengganggu, sehingga dapat mengetahui secara lebih detail seberapa kuat mutu pelayanan keperawatan berpengaruh terhadap kepuasan pasien dari masing – masing dimensi mutu pelayanan.